

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Akad *Bai Bitsaman Ajil* pada Pembiayaan di Sektor Pertanian sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi (Studi pada BMT Agritama Srengat Blitar)” ini ditulis oleh Mila Anisatul Khoiroh, NIM. 17401153422 pembimbing Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengimplementasian akad *Bai Bitsaman Ajil* untuk membantu masalah permodalan para petani sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi nasabah. Dalam membantu masalah permodalan pihak BMT lebih memilih menggunakan akad *Bai Bitsaman Ajil* dalam pembiayaan di sektor pertanian dari pada menggunakan akad *salam*. Hal itu dikarenakan akad *Bai Bitsaman Ajil* dirasa lebih mudah dan bisa meminimalisir resiko kemacetan dalam pembiayaan. Selain itu banyak petani yang masih belum mengerti adanya lembaga keuangan yang berbasis syariah yang mudah diakses oleh petani dan tidak memberatkan petani yaitu *Baitul Mall Wa Tamwil* dengan akad *Bai Bitsaman Ajil* akan membantu untuk mengembangkan usaha para petani sehingga penghasilan para petani bisa meningkat dan berkembang.

Fokus dalam Penelitian ini yaitu (1) bagaimana implementasi akad BBA pada pembiayaan di sektor pertanian sebagai upaya peningkatan ekonomi pada BMT Agritama Srengat Blitar. (2) apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam implementasi akad BBA pada pembiayaan di sektor pertanian sebagai upaya peningkatan ekonomi pada BMT Agritama Srengat Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara langsung kepada staf dan nasabah *Bai Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Srengat Blitar dan data sekunder di peroleh dari data kedua setelah data primer yaitu berasal dari buku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi akad BBA pada pembiayaan di sektor pertanian ini ada enam tahapan yang harus dilakukan oleh nasabah. Tahapan tersebut diantaranya permohonan pembiayaan, persyaratan, analisis pembiayaan dengan 5C, pengikatan jaminan, realisasi dan monitoring. (2) ada beberapa faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam implementasi akad BBA pada pembiayaan di sektor pertanian. Faktor utama yang mendukung dalam implementasi yaitu letak kantor BMT yang strategis yaitu dekat dengan jalan raya dan perumahan warga. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masyarakat belum memahami produk-produk dan bagaimana sistem pembiayaan yang ada pada BMT.

Kata kunci: Bai Bitsaman Ajil, pertanian, peningkatan ekonomi

ABSTRACT

Thesis entitled "Implementation of *Bai Bitsaman Ajil* Agreement on Financing Agriculture as Improving Economy (Studies in Blitar Srengat Agritama BMT)" was written by Mila Anisatul Khoiroh, NIM. 17401153422 advisor Qomarul Huda, M.Ag.

This research was motivated by the importance of implementing the *Bai Bitsaman Ajil* contract to help the farmers' capital problems in an effort to improve the customer's economy. In helping with capital problems, *Bai Bitsaman Ajil* prefer to use the *Bai Bitsaman Ajil* contract in financing in the agricultur sector rather than using the *salam* contract. That is because the *Bai Bitsaman Ajil* contract is deemed easier and can minimize the risk of bottlenecks in financing. Besides that many farmers still do not understand the syariah-based financial institution that is easily accessible to farmers and not to burden farmers, namely *Baitul Mall Wa Tamwil* with *Bai Bitsaman Ajil* contract will help to develop the business so that farmers can increase the income of farmers and develop.

This focus of the research in this thesis is (1) how is the implementation of the BBA agreement on financing in the agricultural sector as an effort to improve the economy in BMT Agritama Srengat Blitar. (2) what are the factors supporting or inhibiting the implementation of the BBA agreement on financing in the agricultural sector as an effort to improve the economy in BMT Agritama Srengat Blitar.

The type of research used is qualitative with a descriptive approach. The data used are primary data obtained from interviews to staff and customers *Bai Bitsaman Ajil* in BMT Agritama Srengat Blitar and secondary data obtained from the second data after primary data that comes from the book.

The results of this study indicate that (1) the implementation of the BBA contract in financing in the agricultur sector there are six stages that must be carried out by the customer, including the request for financing, requirements, financing analysis with 5C, binding guarantees, realization and monitoring. (2) there are several factors that support or hinder the implementatiom of the contract on financing in the agriculture sector. The main factors that support the implementation are the strategic location of the BMT office, which is close to the highway and residential housing, while the inhibiting factor is the community does not understand the product and how the financing system in the BMT Agritama Srengat Blitar.

Keywords: Bai Bitsaman Ajil, agriculture, economic improvement